

## Terms of Reference (TOR)

### Webinar: Advancing Science in Indonesia: Current global research practices

#### Pengantar

Seiring dengan derasnya tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia menjadi setara dengan perguruan-perguruan tinggi kelas dunia, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) mendorong perguruan tinggi untuk menggenjot jumlah luaran penelitian berupa publikasi di terbitan berkala ilmiah. Apabila melihat tren jumlah publikasi mulai tahun 2015, jumlah publikasi yang dihasilkan peneliti Indonesia memang meningkat drastis, yang memberikan kesan bahwa kebijakan tersebut cukup efektif sesuai dengan tujuan aslinya. Dalam beberapa kesempatan, capaian lonjakan jumlah publikasi ini disebut Kementerian sebagai *milestone* penting, yang menunjukkan mulai meningkatnya kualitas riset di Indonesia.

Harapan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas penelitian seharusnya dapat disertai dengan peningkatan kompetensi peneliti, agar temuan penelitian dapat benar-benar menghasilkan dampak sosial. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa peneliti lebih banyak mencurahkan fokusnya pada metrik yang cenderung trivial, seperti *H-index*, *impact factor*, bahkan indeksasi artikel/jurnal di basis data tertentu, namun kurang memperhatikan aspek kecermatan ilmiah, transparansi, dan reproduksibilitas (*reproducibility*) penelitiannya. Selain itu, akibat keterbatasan sumberdaya yang tersedia, peneliti kesulitan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka. Oleh karena itu, peneliti belum sepenuhnya terampil mengelola dan melaksanakan aktivitas penelitian, termasuk mengkomunikasikan temuannya kepada publik. Selama ini, peneliti di Indonesia juga kesulitan mengakses jaringan peneliti internasional, padahal menciptakan jejaring yang kuat dengan komunitas akademik global, akan sangat membantu peneliti meningkatkan kualitas dan skala penelitiannya.

Oleh karena itu, Komite Penyelenggara bersama dengan Center for Open Science (COS) menyelenggarakan Webinar dengan tema “*Advancing Science in Indonesia: Current Global Research Practices*” dengan mengundang tiga panelis yang berpengalaman dalam mengkampanyekan reformasi kerja sains tradisional agar lebih terbuka, kolaboratif, dan aksesibel bagi publik. Ketiga panelis akan memberikan perspektif yang penting diketahui oleh peneliti Indonesia, agar peneliti dapat meningkatkan kualitas karyanya, bukan hanya produk akhirnya saja (publikasi), namun mulai dari fase awal, yaitu sejak mendesain studinya.

#### Tujuan

Tujuan dari Webinar ini adalah:

1. Menyediakan informasi bagi peneliti Indonesia mengenai praktik baik meneliti (*good research practices*), mengapa praktik ini penting dan apa implikasinya bagi kredibilitas penelitian.
2. Memaparkan perubahan paradigma komunitas akademik global mengenai ekosistem riset yang lebih menekankan pada *kredibilitas*, *aksesibilitas*, dan *transparansi*.

3. Mendorong agar peneliti Indonesia meningkatkan kualitas penelitiannya dengan mengadopsi praktik baik meneliti, dan bersedia membagikan hasil karya dan pemikirannya secara terbuka pada publik.

## Panelis

Panelis dalam kegiatan Webinar ini adalah:

1. Prof. Brian Nosek

Brian Nosek adalah Guru Besar bidang Psikologi Sosial di University of Virginia, US dan Direktur Eksekutif Center for Open Science. Brian adalah tokoh utama reformasi transparansi dalam sains dan karyanya tidak hanya berpengaruh di kalangan sub-disiplin ilmunya, tetapi juga berpengaruh besar bagi disiplin ilmu lainnya. Brian mendirikan Center for Open Science (COS) yang utamanya bergerak untuk mengkampanyekan praktik sains yang lebih transparan dan aksesibel. COS menyediakan Open Science Framework (OSF) yang menjadi salah satu *platform* utama yang memfasilitasi praktik sains terbuka, dengan menyediakan layanan repositori, *data-sharing*, dan pra-registrasi secara gratis.

Profil Brian: <https://cos.io/about/team/brian-nosek-co-founder-and-executive-director/>;  
[https://scholar.google.com/citations?user=ztt\\_j28AAAAJ&hl=en](https://scholar.google.com/citations?user=ztt_j28AAAAJ&hl=en)

2. Prof. Simine Vazire

Simine Vazire adalah Guru Besar bidang Psikologi Sosial di University of California, Davis (UCD), US. Ia adalah salah satu pendiri Society for the Improvement of Psychological Science (SIPS) dan sampai saat ini masih terlibat dalam Komite Eksekutifnya. Simine adalah salah satu penggagas utama gerakan reformasi metodologi, terutama dalam bidang Psikologi, sekaligus aktif mengkampanyekan praktik meneliti yang transparan dan aksesibel bagi publik. Simine saat ini adalah Penyunting Utama (*Editor-in-chief*) Social Psychological and Personality Science (SPSS), salah satu jurnal utama dari Association for Psychological Science (APS).

Profil Simine: <http://psychology.ucdavis.edu/people/svazire/>;  
<http://scholar.google.com/citations?user=BvBdlQUAAAAJ&hl=en>

3. Prof. Virginia (Ginny) Barbour

Virginia Barbour adalah Guru Besar bidang Etika Penelitian dan Integritas Akademik dari Queensland University of Technology (QUT), Australia dan Direktur Australasian Open Access Strategy. Beliau adalah seorang dokter dan mendapatkan gelar dokternya dari University of Cambridge, UK dan gelar doktornya didapatkan dari University of Oxford, UK. Virginia adalah salah satu dari tiga editor yang mendirikan PLoS Medicine dan terlibat di banyak aktivitas yang berkaitan dengan akses terbuka, penerbitan ilmiah, dan etika penelitian.

Profil Ginny: <https://publicationethics.org/about/council/virginia-barbour/>;  
<http://scholar.google.com.au/citations?user=yjZGsRgAAAAJ&hl=en>

## Format Webinar

Webinar akan dilakukan dengan model seminar panel, dimana ketiga panelis akan menyampaikan materi secara bergantian selama masing-masing 50 menit. Webinar akan dipandu oleh seorang Moderator (Sandersan Onie), dimana setelah panelis menyampaikan materinya, peserta Webinar dapat menyampaikan pertanyaan dalam sesi Q&A selama kurang lebih 50 menit. Pertanyaan dapat disampaikan peserta Webinar melalui PIC *co-host*, yang kemudian PIC akan menyampaikan kepada moderator melalui *chatroom*. Aplikasi yang akan digunakan untuk Webinar adalah Zoom, dimana *co-host* dapat membuat akun Zoom secara gratis.

## Peserta

Peserta dapat berasal dari berbagai kalangan, tetapi kami harapkan dapat mencakup utamanya:

1. Dosen/peneliti dari perguruan tinggi penyelenggara dan/atau perguruan tinggi lain di sekitarnya;
2. Peneliti dilembaga penelitian, baik milik pemerintah maupun yang lainnya;
3. Mahasiswa (S1, S2, S3) dari perguruan tinggi penyelenggara dan/atau perguruan tinggi lain di sekitarnya.

## Tanggal dan Waktu

Webinar akan diadakan pada hari Senin, 21 Oktober 2019, pukul 09.00-12.30 WIB.

## Sumberdaya yang Dibutuhkan

Untuk menjadi *co-host* dalam acara Webinar ini, setiap Fakultas/Program Studi diharapkan dapat menyediakan:

1. Satu orang *person-in-charge* yang akan berkoordinasi langsung dengan Komite Penyelenggara mengenai teknis pelaksanaan Webinar
2. Komputer Desktop atau laptop dengan koneksi internet yang memadai dan stabil
3. Layar atau monitor yang cukup memadai untuk menonton webinar tersebut.
4. Kamera laptop atau desktop biasa yang dihadapkan ke peserta (360 camera bila ada akan lebih baik).
5. Satu ruangan yang dapat digunakan untuk menampung peserta Webinar

## Komite Penyelenggara

1. Dasapta Erwin Irawan, INArxiv - Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung
2. Sandersan Onie, University of New South Wales (UNSW) Australia
3. Anis Fuad, Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat (FKKMK), Universitas Gadjah Mada
4. Rizqy Amelia Zein, Sains Terbuka Airlangga & Fakultas Psikologi Universitas Airlangga